

## ABSTRAK

Penampilan fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan diri individu. Adanya standar ideal mengenai bentuk tubuh membuat individu harus mengikuti standar yang ada, jika tidak sesuai dengan standar ideal, maka individu akan menjadi target *body shaming*. Frekuensi *body shaming* yang dialami akan mempengaruhi kepercayaan diri individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada remaja akhir. Hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan negatif antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada remaja akhir. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 332 subjek dengan rentang usia 18-21 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis, yaitu skala *body shaming* dan skala kepercayaan diri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,153 ( $p < 0,050$ ), artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada remaja akhir. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,023 yang artinya terdapat 2,3% pengaruh *body shaming* terhadap kepercayaan diri.

**Kata Kunci :** *Body shaming*, kepercayaan diri, remaja akhir

## **ABSTRACT**

*Physical appearance is one of the factors that affect an individual's level of self-confidence. The existence of ideal standards regarding body shape makes individuals have to follow existing standards, if they do not conform to ideal standards, then individuals will become targets of body shaming. The frequency of body shaming experienced will affect individual self-confidence. This study aims to determine the relationship between body shaming and self-confidence in late adolescents. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between body shaming and self-confidence in late adolescents. The number of participants in this study was 332 subjects with an age range of 18-21 years. The data collection method in this study used psychological scales, namely the body shaming scale and the self-confidence scale. The data analysis technique used in this study is Product Moment correlation. Based on the results of the study, the correlation coefficient value ( $r_{xy}$ ) = - 0.153 ( $p < 0.050$ ) was obtained, meaning that there is a significant negative relationship between body shaming and self-confidence in late adolescents. Thus, the hypothesis proposed by the researcher can be accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) = 0.023, which means that there is a 2.3% influence of body shaming on self-confidence.*

**Keywords:** *Body shaming, self-confidence, late adolescence*